

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 129
HUTARIMBARU PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH:
NUR JANNAH LUBIS
NIM. 21160028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 129
HUTARIMBARU PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA**



Skripsi:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Jannah Lubis

NIM: 21160028

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II

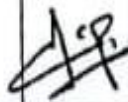
Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nur Jannah Lubis, NIM. 21160028, judul "Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP.199007312019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		22/10-2025
2	Zulfikar, M.A NIP.198809292019031011	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/10 2025
3	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Penguji III		23/10 2025
4	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP.198811142019032014	Penguji IV		

Panyabungan, Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Jannah Lubis, NIM. 21160028 dengan judul: **"Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Junita Irawati, M.A
NIP.1965016519988032001



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP.198811142019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Jannah Lubis
Nim : 21160028
Tempat/Tgl. Lahir : Jambur Padang Matinggi, 18 Mei 2002
Status : Mahasiswa
Alamat : Jambur Padang Matinggi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan ~~sekarang~~ 2025



buat pernyataan

Nur Jannah Lubis

21160028

MOTTO

Bahkan di antara kemustahilan itu aku tetap berdoa kepada Allah untuk mengubahnya menjadi mungkin.

"Mengulang doa untuk satu harapan yang sama".

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Bukhari dan Muslim)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala sesuatu yang berawal dari niat baik, kerja keras, dan doa yang tak pernah putus akan menemukan jalannya. Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjuangan panjang yang tidak pernah sendiri karena di setiap langkah, ada doa orang tua, dukungan keluarga, dan pertolongan Allah SWT yang tak pernah henti. Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan pencapaian ini sebagai bukti bahwa setiap tantangan adalah proses pendewasaan, bukan penghalang, melainkan jembatan menuju mimpi dan harapan yang lebih besar.

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a orang tua sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bidadariku, Pintu Surgaku Almarhumah Ibuku, **Kartini Siagian** Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti, bahkan ketika tubuhmu mulai rapuh. Engkau adalah sosok terhebat yang selalu mendorongku untuk terus melangkah, meski hidup terasa begitu berat. Meski Ibu tidak pernah merasakan bangku sekolah dan hanya menempuh pendidikan hingga kelas tiga SD, semangat dan ketulusan Ibu dalam menghargai pendidikan jauh melebihi gelar apa pun di dunia. Aku selalu berharap Ibu dapat hadir menyaksikan hari wisudaku, walau dengan kursi roda sekalipun. Namun takdir berkata lain, Allah lebih menyayangi-mu dan memanggilmu lebih dahulu. Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud cinta, rindu, dan perjuangan yang Ibu wariskan dalam setiap langkahku. Semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Cinta pertama dan panutanku, Almarhum **Ayah Asrin Lubis**. Ayah memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi, namun selama hidupnya Ayah telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan. Meski Ayah tidak pernah merasakan bangku sekolah dan hanya menempuh pendidikan hingga kelas empat SD, semangat dan cita-citamu terhadap pentingnya pendidikan selalu menjadi motivasi terbesar bagi penulis. Keinginan Ayah agar penulis melanjutkan kuliah menjadi alasan utama dan dorongan terkuat hingga akhirnya penulis mampu berada di tahap ini. Alhamdulillah, penulis kini telah menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir sebelum Ayah benar-benar pergi. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.

3. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Kampus STAIN MADINA
5. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Nur Jannah Lubis Nim. 21160028, Judul Skripsi “**Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia**” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru pada pelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada hambatan yang dialami siswa dan faktor-faktor pendukung pengembangan keterampilan menulis. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif deskriptif, yang memungkinkan pengamatan mendalam terhadap konteks belajar serta proses menulis siswa secara holistik. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, 1) Kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis terlihat bahwa 4,8% siswa berada pada kategori Sangat Baik, 23,8% Baik, 23,8% Cukup, dan 47,6% Perlu Bimbingan. 2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa meliputi internal, seperti kemampuan bahasa, kreativitas, minat membaca, konsentrasi, dan keterampilan menyusun kalimat, serta peran guru dalam bimbingan dan motivasi. Faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan belajar yang kondusif, interaksi dengan teman sebaya, serta ketersediaan media dan sumber belajar. Kombinasi kedua faktor ini menentukan kualitas karangan deskripsi yang dihasilkan siswa.

Kata kunci: *kemampuan menulis, karangan deskripsi, strategi pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, siswa kelas V*

ABSTRACT

Nur Jannah Lubis, Nim. 21160028, Thesis Title: “**The Descriptive Writing Ability of Fifth-Grade Students at SDN 129 Hutarimbaru in Indonesian Language Lessons**” Study Program: Primary School Teacher Education, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2025. *The study was conducted at the Primary School Teacher Education Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, in 2025. This research aims to analyze the descriptive writing skills of fifth-grade students at SDN 129 Hutarimbaru in Indonesian language lessons, focusing on the obstacles faced by students and the factors that support the development of writing skills. The study employs a qualitative descriptive case study approach, which allows for in-depth observation of the learning context and the students’ writing process in a holistic manner. The results of observations and interviews indicate that the students’ writing skills are still relatively low. First, regarding the ability of fifth-grade students at SDN 129 Hutarimbaru to organize paragraphs coherently and logically, 4.8% of students are categorized as Very Good, 23.8% as Good, 23.8% as Sufficient, and 47.6% as Needing Guidance. Second, the factors influencing students’ writing skills include internal factors, such as language proficiency, creativity, reading interest, concentration, and sentence construction skills, as well as the teacher’s role in providing guidance and motivation. External factors include family support, a conducive learning environment, interaction with peers, and the availability of learning media and resources. The combination of these internal and external factors determines the quality of the descriptive compositions produced by the students.*

Keywords: *writing ability, descriptive essay, learning strategies, learning media, learning environment, fifth-grade students*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “**Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Tiada halaman yang lebih bermakna dalam skripsi ini selain lembar persembahan. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang tua, saudara, keluarga, sahabat, serta semua yang telah memberi arti dalam setiap langkah perjuangan ini termasuk mereka yang diam-diam mendoakan dalam jauh. Lulus bukan tentang siapa yang paling cepat, melainkan siapa yang tetap bertahan hingga akhir. Karena sejatinya, skripsi terbaik bukanlah yang selesai paling dulu, tetapi yang diselesaikan dengan sepenuh hati, di tengah semua keterbatasan, luka, dan perjuangan yang tak terlihat. Dan di balik setiap alasan, selalu ada niat baik yang tak pernah berhenti berjuang.

Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, dan kepada **Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.
2. **Ibu Junita Irawati, M.A**, dan **Miss Rica Umrina Lubis, M.Hum** selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta keikhlasan telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, ilmu, dan perhatian yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
3. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi selama masa perkuliahan. Setiap nasihat, pelajaran, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik maupun kehidupan penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, ketulusan, dan dedikasi Bapak dan Ibu Dosen dengan limpahan pahala serta keberkahan.
4. **Ibu Siti Sahara, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SDN 129 Hutarimbaru, serta **Ibu Neny Angrina, S.Pd**, selaku guru kelas V, dan seluruh peserta didik kelas V SDN 129 Hutarimbaru, terima kasih atas kesempatan, bantuan, serta informasi berharga yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Kepada Abangku, **Akhiruddin Lubis**, terima kasih atas segala dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah engkau berikan dalam membiayai perkuliahanku hingga penulis dapat mencapai tahap ini. Kakakku **Nurmala Sari Lubis**, terima kasih karena tetap tinggal dan menemaniku setelah

kepergian Ibu, di saat dunia terasa begitu sepi. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah berkurang sedikit pun. Terima kasih Abang **Ali Dayat Lubis**, Kakak **Irma Suriani Lubis**, Kakak **Hasmini Leni Lubis**, dan Kakak **Ros Diana Lubis**, atas doa, semangat, serta dukungan yang selalu menjadi penguat dalam setiap langkah penulis dan yang selalu meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa melewati semuanya. Almarhumah Kakak **Ida Royani Lubis**, terima kasih atas kasih sayang, kenangan, dan doa yang pernah engkau titipkan semasa hidup. Dan terakhir, kepada Abang **Syahril Ramdona Lubis**, terima kasih karena telah menjadi bagian dari keluarga yang penulis cintai. Semoga kasih dan persaudaraan di antara kita selalu terjaga dalam doa dan kebaikan.

6. Kepada seluruh keponakanku yang kini berjumlah lima belas orang, meskipun kita jarang bertemu dan terpisah oleh jarak, kalian tetap menjadi bagian berharga dalam hidup penulis. Kadang tingkah kalian membuat penulis kesal, namun rasa sayang ini tidak pernah berkurang sedikit pun. Kalian selalu menjadi sumber tawa, semangat, dan alasan untuk terus berjuang. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak yang baik, cerdas, dan berbakti kepada orang tua.
7. Sepupuku, **Marhamah Siagian** dan **Sulis Siagian**, terima kasih atas kebersamaan dan kasih sayang sejak kita masih kecil hingga kini. Kita tumbuh bersama, saling berbagi cerita, tawa, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, terima kasih kepada penulis Tugas Akhir ini yaitu diriku sendiri, **Nur Jannah Lubis**. Terima kasih telah bertahan dengan kuat di tengah segala keterbatasan. Di saat teman-teman melangkah ke kampus dengan buku pelajaran, engkau melangkah dengan dagangan sate dan gorengan demi menjemput cita-cita almarhum Ayah dan almarhumah Ibumu. Terima kasih telah tetap tegar ketika ujian hidup datang bersamaan dengan ujian semester, di saat Ibu tercinta harus berjuang melawan sakit dan dirawat di rumah sakit hingga sembilan kali selama masa perkuliahan, sebelum akhirnya menyerah pada tahun 2024. Ada banyak waktu ketika engkau ingin berhenti, namun Ibu selalu melarangmu, mengingatkan bahwa ini adalah keinginan terakhir kedua orang tuamu. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi engkau telah membuktikan bahwa keteguhan, kesabaran, dan cinta kepada orang tua mampu mengantarkanmu sampai di titik ini.

Panyabungan, Oktober 2025

Penyusun,



Nur Jannah Lubis

DAFTAR ISI

MOTTO	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Hakikat Kemampuan Menulis Siswa	9
2. Karangan Deskripsi	20
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hasil Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan waktu penelitian	35
B. Metode dan Desain Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	45
1. Kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis dalam karangan deskripsi.....	45

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi	50
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SDN 129 Hutarimbaru	43
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 129 Hutarimbaru	44
Tabel 4.3 Jumlah Siswa	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Lembar Penilaian Tes Tertulis.....	88
Lampiran 1.2 Indikator Keterampilan Menulis.....	100
Lampiran 1.3 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa	101
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	103
Lampiran 2.2 Lembar Wawancara dengan Guru	111
Lampiran 3 Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	115
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	127
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa	129
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	135
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	136
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan dasar dalam literasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk berpikir, mengekspresikan ide, serta merekam pengetahuan dan pengalaman secara tertulis. Menulis membantu siswa memahami struktur bahasa, memperkaya kosakata, dan menguasai tata bahasa. Keterampilan menulis yang baik juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman membaca. Menulis pada kelas V sekolah dasar merupakan fondasi utama yang membuka wawasan, memperkuat kemampuan berpikir logis dan kreatif, serta membentuk kebiasaan reflektif siswa.

Keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar penting dalam melatih berpikir kritis, memperkaya kosakata, dan menumbuhkan kreativitas anak. Menulis juga membantu anak belajar menyampaikan ide secara jelas, membangun kepercayaan diri, serta menunjang prestasi akademik. Di era digital saat ini, kemampuan menulis bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga bekal penting untuk masa depan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di tuliskan bahwa:

Menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui tulisan dengan cara yang jelas, tepat, dan sesuai konteks serta disertai tanggung jawab. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengembangkan berbagai aspek kebahasaan seperti ketepatan ejaan, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat dan paragraf, serta penguasaan struktur dan makna bahasa. Selain itu, proses menulis juga melatih kemampuan berpikir reflektif atau metakognitif dalam menyusun dan memahami berbagai jenis teks (Kemendikbudristek, 2022).

Menulis merupakan bagian dari kegiatan literasi yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Kegiatan literasi dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan

kemampuan siswa secara menyeluruh, khususnya dalam keterampilan menulis. Kurikulum ini mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar (Kemendikbudristek, 2022). Selain itu, penekanan juga diberikan pada penggunaan teknik menulis yang terstruktur agar siswa dapat menyusun karangan secara sistematis, terutama dalam bentuk karangan deskripsi.

Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang ekspresi yang luas bagi siswa, sehingga mereka bebas mengungkapkan ide, pengalaman, dan imajinasinya dalam tulisan, dengan tetap memperhatikan kebutuhan belajar yang berbeda-beda pada setiap individu. Dengan pendekatan yang fleksibel dan berpusat pada siswa ini, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mengatasi kesulitan menulis yang dialami peserta didik, terutama pada fase perkembangan seperti Fase B dan Fase C di sekolah dasar (Rasmitadila, 2014).

Menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan karena kegiatan menulis tidak hanya melibatkan kemampuan menyalin kata atau kalimat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran yang dituangkan secara sistematis dalam bentuk tulisan (Chairunnisa & Masyhuri, 2019). Oleh karena itu, menulis membutuhkan konsentrasi, logika berpikir, serta keterampilan berbahasa yang tinggi.

Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan integrasi keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam proses menulis, seseorang perlu mampu memahami dan mengolah informasi dari hasil menyimak serta membaca, kemudian mengekspresikannya kembali secara tertulis dengan bahasa yang runtut dan efektif. Walaupun banyak individu dapat berbicara dengan lancar, tidak semua mampu menulis dengan baik

karena menulis menuntut kemampuan mengorganisasi pikiran, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat secara logis dan koheren (Sri Utami, 2020). Dengan demikian, menulis menjadi keterampilan kompleks yang menuntut latihan berkelanjutan agar ide dapat tersampaikan secara jelas, sistematis, dan bermakna.

Keterampilan menulis yang di ajarkan di SD salah satunya adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi menuntut peserta didik untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci dan jelas agar pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang ditulis. Kegiatan ini menantang siswa untuk mengamati secara mendalam, mengolah hasil pengamatan, serta mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis yang menarik dan mudah dipahami (La Rakima & Wulandari, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran menulis deskripsi perlu dirancang dengan strategi yang menarik dan berbasis praktik langsung.

Teks deskripsi menggunakan bahasa yang sederhana, bahasa dalam teks deskripsi juga harus jelas dan ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan utama penyajian teks deskripsi adalah agar pembaca dapat membayangkan objek atau keadaan yang digambarkan secara nyata, seolah-olah mereka melihat atau mengalaminya secara langsung (Aini & Wigatai, 2021). Oleh karena itu, ketepatan dalam pemilihan kata dan kejelasan dalam struktur kalimat menjadi aspek penting dalam penulisan teks deskripsi.

Teks deskripsi bertujuan memberikan pengalaman indrawi kepada pembaca melalui tulisan. Dengan kata lain, pembaca diajak untuk melihat, mendengar, merasakan, bahkan membayangkan apa yang disampaikan oleh penulis melalui kalimat-kalimat yang deskriptif (Khalid, 2021). Teks deskripsi menggambarkan sifat-sifat objek secara rinci sehingga pembaca seakan dapat menyaksikan langsung apa yang diceritakan dalam teks. Hal ini membuat teks deskripsi memiliki kekuatan dalam menyampaikan kesan.

Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam menulis diantaranya, kurang lancarnya siswa dalam mengungkapkan ide menggunakan bahasa Indonesia, kebiasaan menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-

hari, kurangnya pemahaman terhadap tema tulisan, dan terbatasnya kemampuan berpikir abstrak siswa (Gusmayanti, 2023). Di samping itu, perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret juga menjadi kendala, karena mereka cenderung membutuhkan media konkret seperti gambar atau benda nyata.

Selain faktor-faktor kognitif dan linguistik, kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis juga menjadi penyebab utama dalam kegiatan menulis deskripsi. Banyak diantara siswa yang belum menjadikan kegiatan menulis sebagai aktivitas menyenangkan dan bermakna, sehingga enggan untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang mendorong rasa ingin tahu dan semangat siswa untuk menulis, melalui pendekatan yang kreatif dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Heryana, 2023).

Untuk menciptakan suasana belajar yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi menulis pada siswa, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap berbagai kesulitan yang mereka alami dalam menulis karangan deskripsi, terutama pada fase B dan fase C di sekolah dasar. Fase B menjadi fokus karena pada tahap ini siswa mulai diperkenalkan dengan konsep dan keterampilan dasar menulis deskripsi, seperti mengenali objek, menggambarkan ciri-ciri, dan menata kalimat secara sederhana. Sementara itu, fase C merupakan tahap lanjutan di mana kemampuan menulis deskripsi dikembangkan lebih kompleks, mencakup kemampuan mengorganisasi ide, memperkaya kosakata, serta membangun paragraf yang runtut dan logis. Analisis terhadap kedua fase ini penting agar guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Pelaksanaan analisis terhadap kesulitan menulis karangan deskripsi diharapkan menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik dari segi pendekatan, media, maupun evaluasi. Dengan mengetahui bentuk dan penyebab kesulitan secara spesifik, guru dapat memberikan intervensi yang tepat dan terarah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Intervensi ini penting untuk mendorong peningkatan

kemampuan menulis secara bertahap, sehingga peserta didik tidak hanya mampu menuangkan gagasan secara deskriptif, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dalam menulis. Pada akhirnya, upaya ini turut mendukung tercapainya tujuan kurikulum dalam meningkatkan literasi anak usia sekolah dasar secara optimal dan berkelanjutan.

Pada saat melakukan kunjungan pertama kali ke SDN 129 Hutarimbaru pada tanggal 4 Juni 2025, peneliti mengamati sejumlah hal yang tampak berkaitan dengan keterampilan menulis siswa kelas V, khususnya dalam karangan deskripsi. Dalam kegiatan tersebut, terlihat bahwa sebagian siswa menggunakan kosakata yang relatif umum dan berulang, sehingga variasi bahasa dalam tulisan tampak terbatas dan penggambaran objek belum begitu detail. Selain itu, dalam proses menulis, ada pula yang menempatkan kalimat secara berurutan namun belum selalu membedakan secara jelas antara kalimat utama dan kalimat penjelas. Kondisi ini membuat alur tulisan pada beberapa karangan terlihat belum sepenuhnya runtut.

Pada beberapa tulisan terlihat huruf kapital tidak selalu digunakan di awal kalimat atau pada penulisan nama tempat. Selain itu, penggunaan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda seru pada sebagian karangan tampak belum sepenuhnya sesuai kaidah. Dalam pengorganisasian tulisan, pemisahan paragraf dan penandaan alinea juga belum selalu terlihat, sehingga beberapa karya tulis disajikan secara berkelanjutan tanpa jeda atau pembagian gagasan yang jelas. Fenomena ini berkaitan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase C Kelas V yang mengharapkan peserta didik mampu menulis berbagai teks dengan memperhatikan kaidah kebahasaan, termasuk ejaan, tanda baca, serta penyusunan paragraf secara runtut. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa keterampilan ini masih perlu diperkuat agar sesuai dengan tuntutan CP, khususnya pada aspek penggunaan huruf kapital, tanda baca yang tepat, dan pengorganisasian ide dalam paragraf.

Pernyataan tersebut diperkuat juga melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDN 129 Hutarimbaru, menyampaikan bahwa: *Sebagian besar siswa belum terbiasa menuangkan pikiran dan*

imajinasi mereka dalam bentuk tulisan karena kurangnya latihan dan kebiasaan membaca. Mereka juga menganggap menulis sebagai kegiatan yang sulit, sehingga mudah menyerah saat diminta membuat karangan. Kesulitan ini diperparah dengan lemahnya pemahaman dasar penulisan, seperti penggunaan huruf kapital pada awal kalimat atau nama tempat, serta ketidakmampuan dalam memulai paragraf baru dengan tepat, yang membuat tulisan mereka kurang terstruktur dan sulit dipahami (Neny Angraini, 2025).

Temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V di SDN 129 Hutarimbaru masih tergolong rendah. Permasalahan yang muncul tidak hanya disebabkan oleh penguasaan bahasa yang kurang, tetapi juga karena rendahnya kemampuan siswa dalam mengamati, mengembangkan ide, dan menata struktur tulisan secara runtut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang berfokus pada **“Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru Pada Pelajaran Bahasa Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti menarik rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis dalam karangan deskripsi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menyusun paragraf secara runtut dan logis dalam karangan deskripsi.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru dalam menulis karangan deskripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis dan kesulitan belajar menulis pada tingkat sekolah dasar.
- c. Membantu memperkaya teori tentang kesulitan menulis, pengembangan kosakata, serta penyusunan paragraf yang runtut dan kaidah penulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah:

Mendorong sekolah untuk menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

b. Bagi Guru:

Menjadi acuan dalam memberikan bimbingan dan motivasi yang tepat kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis.

c. Bagi Siswa:

Meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menulis karangan deskripsi yang runtut, menggunakan kosakata yang tepat, dan menerapkan kaidah penulisan dengan benar.

d. Bagi Peneliti:

Sebagai pengalaman dan referensi dalam mengembangkan kemampuan melakukan penelitian pendidikan, khususnya terkait keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis:

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu Kegiatan atau proses mengungkapkan pikiran, ide, atau informasi dalam bentuk tulisan menggunakan huruf, kata, dan kalimat. Yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan imajinasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang tepat, runtut, dan sesuai kaidah penulisan.

2. Karangan Deskripsi

Sebuah karya tulis yang berisi rangkaian kalimat yang disusun secara rinci tentang suatu objek, tempat, orang, atau kejadian sehingga dapat memberikan kesan yang jelas kepada pembaca. Yang di maksud dalam penelitian ini adalah Jenis tulisan yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara rinci dan jelas sehingga pembaca dapat membayangkan dengan baik.

3. Siswa Kelas V SDN 129 Hutarimbaru:

Yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas V SDN 129 Hutarimbaru adalah peserta didik yang sedang menjalani proses pembelajaran pada tingkat kelas empat di Sekolah Dasar Negeri 129 yang berlokasi di desa hutarimbaru, kecamatan panyabungan timur, kabupaten mandailing natal, yang mengikuti kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar pendidikan dasar di Indonesia.

4. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Materi yang dipelajari meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta pemahaman terhadap tata bahasa, kosakata, dan sastra Indonesia. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra, serta memperkuat identitas nasional melalui penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah.